

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran berorientasi pada siswa memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan strategi pembelajaran berorientasi pada materi pada pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi siswa mencapai 32,33, sedangkan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi materi hanya mencapai 28,67.
2. Kelompok siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi memperoleh hasil belajar yang tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan verbal, walaupun terlihat dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok yang memiliki kemampuan verbal tinggi mencapai 31,20, sedangkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah hanya mencapai 29,80.
3. Tidak terjadi interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan verbal dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi siswa memiliki hasil belajar bahasa Indonesia yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi pada materi. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi para guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan strategi pembelajaran berorientasi pada siswa dalam mengajarkan materi pelajaran.

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berorientasi pada siswa, kegiatan belajar-mengajar ini berlangsung secara fleksibel dan disesuaikan dengan gaya belajar dan kesulitan yang dialami siswa. Kegiatan pembelajaran tersebut lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung melayani kebutuhan siswa, selain memperhatikan perbedaan individu. Guru menyajikan komponen pembelajaran dalam bentuk paket yang cocok dengan ciri-ciri individu siswa sehingga setiap siswa mampu menyesuaikan penjelasan dan penguatan sesuai dengan kebutuhannya. Siswa diharapkan mampu menguasai setiap unit pelajaran yang utuh yang selanjutnya diperlukan sebagai dasar untuk menguasai unit pelajaran berikutnya, karena komponen pembelajaran sudah dimiliki siswa mulai dari tujuan, kaidah, contoh, penjelasan contoh secara ekspositori, dan penjelasan tanya jawab.

Hakikat hasil belajar Bahasa Indonesia merupakan tingkat kemampuan berkomunikasi siswa dalam berbahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Proses pembelajaran itu sendiri harus memberikan

kesempatan kepada siswa untuk dapat berfikir secara kritis dan analitis untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan adanya kemampuan berbahasa dan intelektual membuat manusia terutama anak didik mampu mengembangkan bahasa sesuai dengan konteks dan situasi. Dalam hal ini strategi pembelajaran berorientasi pada siswa mampu membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama yang menyangkut pembelajaran Bahasa Indonesia, sebab dalam strategi pembelajaran berorientasi siswa guru bertindak sebagai fasilitator yang siap membantu memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses belajar berlangsung.

Karakteristik strategi pembelajaran berorientasi pada siswa dapat dilihat dari format paket yang digunakan dalam strategi pembelajaran berikut: kegiatan awal, penyajian kaidah, penyajian penjelasan, penyajian contoh, dan umpan balik untuk membimbing proses kognitif dan motorik siswa.

Melihat strategi pembelajaran tersebut membuktikan bahwa strategi pembelajaran berorientasi siswa sangat tepat digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Seluruh kegiatan dirancang secara sistematis untuk menjadikan siswa belajar secara individual. Siswa berinteraksi secara langsung dengan materi pelajaran. Mereka mengerjakan seluruh kegiatan yang diantisipasi dalam materi pelajaran yang menjadikan siswa belajar secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Strategi ini berpusat pada siswa, peran guru sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator.

Berdasarkan simpulan kedua, diketahui kemampuan verbal siswa bukan merupakan karakteristik siswa yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Terbukti kemampuan verbal tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam perolehan hasil belajar ditinjau dari karakteristik siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru Bahasa Indonesia pada proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Walaupun kemampuan verbal seseorang dalam melaksanakan tugas yang berhubungan dengan memahami, menggunakan, mengarang dan berbicara tentang suatu bahasa, namun tidak didukung data empiris.

Hasil simpulan ketiga juga menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan verbal dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan tidak adanya interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan verbal ini dalam mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia, maka guru Bahasa Indonesia perlu menyadari bahwa tentu saja ada variabel lain yang berinteraksi dengan strategi pembelajaran.

Dari uraian tersebut jelaslah bahwa dalam usaha meningkatkan hasil belajar pebelajar diperlukan strategi pembelajaran yang baik sesuai dengan situasi dan kondisi siswa untuk memudahkan siswa belajar. Hal ini juga mengindikasikan bahwa selain kemampuan verbal masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang untuk diteliti. Penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan masukan bagi guru, khususnya guru Bahasa

Indonesia untuk dapat digunakan dalam menyampaikan materi Bahasa Indonesia kepada siswa yang diajarnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka berikut disarankan beberapa hal antara lain:

1. Diharapkan bagi guru yang mengajarkan Bahasa Indonesia untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk melaksanakan dan menerapkan strategi pembelajaran berorientasi siswa, guru diharapkan untuk selalu berusaha menyusun perencanaan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan.
2. Diharapkan bagi peneliti lain melakukan penelitian yang melibatkan variabel kemampuan verbal sebagai karakteristik siswa dengan mengambil sampel yang lebih besar dan dengan menerapkan metodologi yang komprehensif guna menguji kembali dan menemukan kenapa hasil belajar Bahasa Indonesia tidak berbeda jika ditinjau dari faktor kemampuan verbal siswa.